

ABSTRAK

YUNITA FITRIANI: 1410420030 dengan judul : “Implementasi Metode Montessori dalam Peningkatan Kemandirian Anak Usia Dini Di Kelompok B Taman Kanak-Kanak Umar Bin Khatab Pekuwon Juwana Pati Tahun Pelajaran 2018/2019”.

Skripsi : Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, IAIN Kudus, Pembimbing Taranindya Zulhi Amalia, M.Pd

Pelaksanaan pembelajaran **peningkatan kemandirian anak usia dini** disampaikan melalui pembelajaran metode montessori pada anak usia 5-6 tahun. Studi ini memiliki 3 rumusan masalah yakni : (1) Bagaimanakah peningkatan kemandirian anak usia dini di TK IT Umar Bin Khatab Pekuwon Juwana Pati?: (2) Bagaimana implementasi metode montessori dalam peningkatan kemandirian anak?;(3) Apa sajakah faktor yang menjadi pendukung maupun penghambat pelaksanaan metode Montessori dalam peningkatan kemandirian anak di TK Umar Bin Khatab Pekuwon Juwana Pati?

Permasalahan tersebut dilaksanakan melalui studi lapangan (*field research*) dengan fokus TKIT Umar Bin Khatab Pekuwon Juwana Pati. Sumber data Primer diperoleh melalui kepala TKIT, guru kelas dan wali murid. Sumber data sekunder didapat dari buku-buku serta referensi yang relevan serta jurnal – jurnal dan website yang terkait dengan metode Montessori dalam meningkatkan kemandirian anak usia dini. Data tersebut dikumpulkan melalui teknik observasi partisipatif, wawancara bebas terpimpin atau semi terstruktur, serta dokumentasi. Semua data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Uji keabsahan data dalam penelitian ini melalui pengamatan langsung, triangulasi data, analisis yang terjadi saat penelitian, menggunakan bahan referensi, dan member cek pada hasil evaluasi.

Hal ini menunjukkan bahwa : (1) Data observasi anak didik menunjukkan perkembangan kemandirian mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan karena dari indikator keberhasilan semakin hari semakin meningkat. Anak semakin mandiri melalui metode Montessori dengan proses pembelajaran yang menyenangkan. Di mana Indikator yang dinilai : terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam beraktivitas, memiliki sikap percaya diri, berani menyampaikan keinginan dan terbiasa menunjukkan aktivitas yang eksploratif dan menyelidik (bertanya, mencoba atau melakukan sesuatu), sedangkan aspek yang dinilai anak terlibat aktif dalam permainan, anak dapat berpikir reflektif , anak dapat mengenal kemampuan dan kelemahan diri sendiri serta anak dapat bersikap realistis terhadap kekuatan dan kelemahan diri. (2) Implementasi metode Montessori dalam meningkatkan kemandirian anak dilaksanakan oleh para guru dan pihak lembaga dengan membuat perencanaan pembelajaran Prota, Promes, RPPM dan RPPH, pelaksanaan kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan bermain di lingkungan alam, bermain memasak, praktek memakai sepatu sendiri, dan tahap evaluasi. (3) Faktor yang mendukung pelaksanaan metode Montessori adalah faktor guru yang aktif dan kreatif, sarana prasarana sesuai metode Montessori sedangkan faktor penghambat terdiri dari faktor internal guru yang kurang percaya diri dan siswa dan eksternal dari kurangnya ruangan dan latar belakang keluarga yang berbeda.

Kata kunci : metode Montessori, kemandirian anak usia dini